

Optimalisasi Pengelolaan TBM Nurani Bangsa dalam Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat

Muhammad Ainnur Farras*¹

Ilma Sesareta²

Moh. Syamsul Nurhudha³

Muhammad Rahmat Fauzi⁴

Hilda Hasna Salsabila⁵

Inawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: muhammad.ainnur.2202146@students.um.ac.id

Abstrak

TBM merupakan sarana pendidikan nonformal yang dirancang untuk menciptakan komunitas belajar sepanjang hayat. Namun dalam implementasinya, TBM masih belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Kerja sama ini bermitra dengan Taman Baca Masyarakat Nurani Bangsa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan TBM Nurani Bangsa sebagai upaya meningkatkan budaya literasi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka optimalisasi TBM Nurani Bangsa diantaranya adalah melakukan pemeliharaan taman bacaan yang meliputi kegiatan perawatan dan penataan tata ruang taman baca bersama anak-anak, pengadaan kebutuhan sirkulasi taman baca, seperti pembuatan kop surat, buku tamu, dan daftar peminjaman buku. Melakukan optimalisasi manajemen koleksi yang meliputi kegiatan labelling, klasifikasi bahan pustaka berdasarkan nomor kelas, dan juga pengadaan koleksi yang disesuaikan dengan pengguna di taman baca. Promosi melalui media sosial Instagram untuk mengenalkan TBM Nurani Bangsa, serta melakukan kegiatan literasi melalui aktivitas lomba menggambar dan mewarnai. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan kerja sama dengan TBM Nurani Bangsa memberikan dampak yang positif dalam hal optimalisasi pengelolaan sebagai upaya peningkatan literasi, terutama dalam bidang manajemen koleksi, pengembangan sumber daya manusia, dan branding Taman Bacaan Masyarakat Nurani Bangsa.

Kata kunci: Taman Bacaan Masyarakat, Optimalisasi, Pengelolaan, Literasi

Abstract

TBM are non-formal education facilities designed to create lifelong learning communities. However, in its implementation, TBMs still cannot be optimally utilized by the community. This collaboration is in partnership with Taman Baca Masyarakat Nurani Bangsa. This activity aims to optimize the management of TBM Nurani Bangsa as an effort to improve community literacy culture. Activities carried out in the context of optimizing the Nurani Bangsa TBM include maintaining the reading garden which includes activities to maintain and arrange the reading garden layout with children, procuring reading garden circulation needs, such as making letterheads, guest books, and book loan lists. Optimizing collection management which includes labelling activities, classifying library materials based on class numbers, and also procuring collections tailored to users in the reading park. Promotion through Instagram social media to introduce TBM Nurani Bangsa, and conduct literacy activities through drawing and coloring competition activities. The results show that cooperation activities with TBM Nurani Bangsa have a positive impact in terms of optimizing management as an effort to improve literacy, especially in the fields of collection management, human resource development, and branding of Taman Bacaan Masyarakat Nurani Bangsa.

Keywords: Community Reading Gardens, Optimization, Management, Literacy

PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat literasi masih menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh lemahnya budaya membaca di kalangan masyarakat. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 mengenai literasi membaca siswa Indonesia, Indonesia berada diperingkat 64 dari 72 negara (Gunawan, 2023, dikutip dari OECD, 2019).

Selanjutnya, berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh UNESCO, indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya mencapai 0,001%, yang artinya hanya ada satu dari seribu orang

yang memiliki minat dalam membaca (Wuryani, 2021). Situasi ini menunjukkan bahwa ada tantangan besar yang harus dihadapi dalam meningkatkan minat baca di Indonesia.

Situasi ini tentu memprihatinkan bagi bangsa Indonesia, dimana masa depan bangsa tergantung pada generasi muda yang cerdas untuk melanjutkan pembangunan di masa mendatang (Susanto, 2020). Kurangnya minat baca dapat berdampak pada pengetahuan dan pemahaman individu, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan guna meningkatkan minat baca adalah dengan meningkatkan kemampuan berliterasi masyarakat, terutama pada anak-anak di usia sekolah (Utami, 2022). Literasi sendiri merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau, mengobservasi dan memahami informasi secara kritis (Harahap, et. al, 2022).

Perlu ada upaya intensif dan terpadu dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, guna menciptakan budaya membaca dan mendukung peningkatan literasi di Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan Taman Baca Masyarakat (TBM).

Taman Baca Masyarakat (TBM) Nurani Bangsa merupakan satu dari banyaknya taman bacaan yang ada di Kota Malang. TBM Nurani Bangsa didirikan pada tahun 2017 oleh Ibu Dian Alivianty. Taman bacaan ini terletak di Jalan Hamid Rusdi II A No. 106, Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Misi dari TBM Nurani Bangsa adalah untuk meningkatkan literasi dan kegemaran membaca, terutama pada anak-anak.

TBM merupakan sarana pendidikan nonformal yang dirancang untuk menciptakan komunitas belajar sepanjang hayat. Namun dalam implementasinya, TBM masih belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh sistem pengelolaan yang belum sempurna (Sinaga, et. al, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan standar penyelenggaraan taman baca masyarakat untuk mengoptimalkan pengelolaan pada taman bacaan sebagai upaya dalam meningkatkan literasi masyarakat (Eri, et. al, 2022).

Sama halnya dengan TBM Nurani Bangsa. Sistem pengelolaan pada taman baca ini perlu adanya optimalisasi guna meningkatkan daya tarik masyarakat. Sebagai contoh, penulis mendapati bahwa koleksi yang berada di TBM Nurani Bangsa tidak tersusun dengan rapi sesuai dengan jenis bacaannya. Media promosi yang dimiliki oleh TBM Nurani Bangsa juga tidak dikelola dengan baik. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa TBM Nurani Bangsa perlu untuk mengoptimalkan pengelolaan taman bacaan.

Berangkat dari permasalahan tersebut mendorong penulis untuk melakukan kerja sama dengan TBM Nurani Bangsa. Kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan TBM Nurani Bangsa sebagai upaya meningkatkan budaya literasi masyarakat. Pengelolaan TBM Nurani Bangsa merupakan aktivitas yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, agar taman bacaan sebagai sumber informasi dapat terus berkembang dan terus memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas mengenai optimalisasi pengelolaan TBM Nurani Bangsa dalam upaya meningkatkan budaya literasi masyarakat.

METODE

Kegiatan kerja sama dalam rangka optimalisasi pengelolaan TBM Nurani Bangsa dilaksanakan pada bulan Oktober hingga awal bulan Desember 2023. Adapun yang menjadi lokasi kerja sama ini adalah TBM Nurani Bangsa yang terletak di Jalan Hamid Rusdi II A No. 106, Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Tahapan kerjasama yang dilakukan dalam rangka optimalisasi TBM Nurani Bangsa diawali dengan kegiatan peninjauan atau tahap awal yang dilakukan untuk berunding mengenai program kerja yang akan dilaksanakan nantinya dan pembahasan terkait kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi kedepannya bersama kedua belah pihak. Kemudian tahap penyusunan dokumen kerjasama untuk dapat mengetahui kewajiban-kewajiban dari masing-masing pihak sehingga kerjasama dapat berjalan seefektif mungkin. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kerjasama

dimana kegiatan yang pertama kali dilaksanakan adalah meng-*upload* konten di instagram sebagai awalan kerjasama sekaligus program promosi. Kegiatan selanjutnya adalah perawatan taman bacaan yang meliputi kegiatan bersih-bersih TBM Nurani Bangsa bersama anak-anak dan kepala taman baca kemudian juga melakukan penambahan kebutuhan administrasi taman baca seperti pembuatan kop surat, buku tamu, dan daftar peminjaman buku. Melakukan pengolahan koleksi yang meliputi kegiatan *labelling*, penataan kembali buku berdasarkan nomor kelasnya dan juga pengadaan koleksi yang sesuai dengan pengguna di sekitar taman baca. Promosi melalui media sosial Instagram untuk meningkatkan *branding* TBM Nurani Bangsa, serta melakukan kegiatan literasi melalui aktivitas menggambar dan mewarnai.

Mitra berperan aktif dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab. Mitra berperan dalam program kegiatan kerja sama meliputi penjadwalan kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan, pembiayaan kegiatan.

HASIL & PEMBAHASAN

Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) sebenarnya tidak jauh berbeda dengan perpustakaan umum, yaitu menyediakan sumber daya informasi bagi masyarakat sekitar (Sinaga, et. al, 2023). Hal tersebut menandakan bahwa Taman Baca Masyarakat berperan penting dalam meningkatkan budaya literasi dan pengembangan SDM yang harus dilihat sebagai aset penting di jantung kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu optimalisasi dalam melakukan pengelolaan taman bacaan. Sebagai upaya meningkatkan budaya literasi pada TBM Nurani Bangsa. Berbagai kegiatan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, terutama anak-anak. Kegiatan tersebut meliputi:

Pemeliharaan Taman Bacaan Masyarakat Nurani Bangsa

Kondisi TBM Nurani Bangsa terbilang kurang terawat dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan koleksi yang terlihat berdebu dan penataan koleksi yang masih kurang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pemeliharaan guna mengorganisasikan hal tersebut. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah perawatan TBM Nurani Bangsa. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari pengelola TBM dan anak-anak disekitar TBM Nurani Bangsa.

Anak-anak bekerja sama untuk membersihkan area taman baca, termasuk merapikan buku-buku, membersihkan buku dari debu, dan penataan ulang rak buku. Kegiatan tersebut tidak hanya membantu dalam menjaga kebersihan dan kerapihan taman baca, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap fasilitas umum. Kegiatan ini juga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi, hal tersebut juga mencerminkan rasa hormat dan apresiasi terhadap pengetahuan yang terkandung dalam buku-buku tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Bersih-Bersih Bersama Anak-Anak

Selain itu, pengadaan kebutuhan layanan sirkulasi juga telah dilakukan. Pengadaan tersebut meliputi pembuatan kop surat, pengadaan lembar pengunjung dan lembar peminjaman. Pembuatan kop surat membantu dalam memberikan identitas resmi kepada taman baca, sementara buku tamu dan daftar peminjaman buku memudahkan pengelolaan dan pemantauan penggunaan buku oleh pengunjung. Secara keseluruhan, pemeliharaan Taman Baca Masyarakat

Nurani Bangsa telah berjalan dengan lancar dan efektif. Ini menunjukkan komitmen kuat dari pengelola dan masyarakat setempat dalam mendukung optimalisasi sebagai upaya meningkatkan literasi pada masyarakat.

Optimalisasi Manajemen Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Nurani Bangsa

Menurut Sinaga (2005) perbandingan Perpustakaan dengan Taman Baca Masyarakat dapat ditinjau melalui sifatnya. Perpustakaan bersifat lebih formal dan memiliki cakupan yang luas dibandingkan dengan Taman Baca Masyarakat yang bersifat informal dan cakupannya tidak terlalu luas. Maka, manajemen pada Taman Baca Masyarakat dapat dikatakan hampir sama, hanya saja lebih sederhana (Suwanto, 2017).

Salah satu manajemen yang perlu dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat adalah manajemen koleksi. Manajemen koleksi merupakan bagian yang sangat krusial di dalam perpustakaan maupun Taman Baca Masyarakat. Dengan adanya manajemen koleksi TBM akan dapat mengoptimalkan koleksi yang ada serta memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Manajemen koleksi pada TBM Nurani Bangsa dinilai belum cukup optimal. Oleh sebab itu diusunglah kegiatan kerjasama manajemen koleksi antara lain adalah perawatan koleksi, *weeding*, *labelling*, penataan ulang rak buku, dan pengadaan koleksi. Kurangnya pengelolaan koleksi pada TBM Nurani Bangsa dibuktikan dengan sebagian koleksi yang mengalami kerusakan, sehingga tidak dapat digunakan kembali. Terjadinya kerusakan ini diakibatkan oleh kurangnya perawatan rutin pada bahan koleksi, terutama melihat lokasi rak buku yang berada di ruang terbuka serta didukung dengan suhu yang lembab di Kota Malang, sehingga mendukung terjadinya kerusakan pada sebagian bahan pustaka.

Weeding adalah kegiatan mengeluarkan bahan pustaka dari rak koleksi, dimana bahan pustaka tersebut dinilai sudah tidak dimanfaatkan oleh pemustaka, rusak dan sudah tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selama proses perawatan koleksi, didapatkan banyak sekali bahan koleksi yang telah rusak dan tidak relevan dengan masyarakat. Untuk memaksimalkan ruang TBM yang terbatas, maka kegiatan *weeding* sangat dibutuhkan. Sehingga koleksi-koleksi yang tersedia merupakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah diperoleh daftar bahan koleksi yang akan dimasukkan ke rak buku selanjutnya dilakukan kegiatan *labelling*.

Selama proses manajemen koleksi, diketahui bahwa masih terdapat kekurangan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung TBM. Sedangkan pengunjung TBM merupakan anak-anak dengan umur berkisar 6-12 tahun. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, maka dilakukanlah pengadaan koleksi. Pengadaan koleksi berupa bahan pustaka yang relevan dengan anak-anak, misalnya adalah buku menggambar dan mewarnai, buku cerita, serta buku-buku edukatif.

Dengan dilakukannya kegiatan manajemen koleksi ini. Diharapkan TBM Nurani Bangsa bisa menjadi tempat yang memberikan manfaat besar untuk masyarakat. Serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung, khususnya anak-anak yang menjadi pengunjung terbesar di TBM Nurani Bangsa.

Branding dan Promosi Taman Bacaan Masyarakat Nurani Bangsa Melalui Sosial Media Instagram

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Media sosial memungkinkan *user* berkumpul secara *online* untuk berbagi informasi dalam bentuk teks, suara, video maupun gambar. Media sosial merupakan *platform* yang mewadahi masyarakat untuk berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung (Eri, 2022).

Aksesibilitas yang mudah, biaya yang murah, dan penyebarannya yang cepat menjadikan media sosial sebagai *platform* yang tepat guna melakukan branding dan promosi TBM Nurani Bangsa. Media sosial memiliki banyak jenis, seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan masih banyak lagi. Setiap jenis media sosial memiliki fitur, fungsi, dan audiens yang berbeda-beda.

Instagram menjadi *platform* yang dipilih untuk melakukan branding dan promosi TBM Nurani Bangsa. Instagram dipilih karena sebelumnya TBM Nurani Bangsa sudah melakukan

branding dan promosi di Instagram, namun hal tersebut masih belum optimal, karena konten yang diberikan kurang menarik minat masyarakat. Kegiatan branding pada akun Instagram TBM Nurani Bangsa mulai aktif kembali sejak tanggal 9 Oktober 2023.



Gambar 2. Instagram TBM Nurani Bangsa

Branding merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun identitas sebuah merek dengan cakupan yang sangat luas, meliputi nama dagang, logo, persepsi pengguna, serta sarana promosi guna menarik minat masyarakat (Sulistio, 2021).

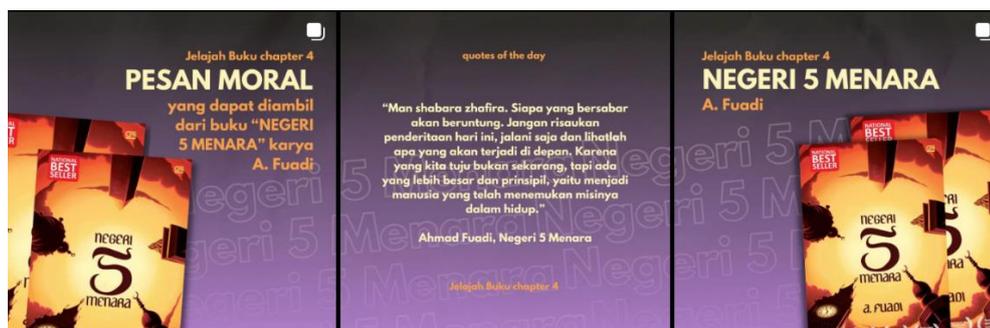
Logo adalah salah satu bagian terpenting dalam melakukan branding taman bacaan, karena logo merupakan identitas atau ciri khas dari taman baca agar mudah dikenali oleh masyarakat. Logo juga menjadi sarana promosi guna menarik minat masyarakat. Oleh sebab itu, pada pelaksanaan kerja sama ini, penulis membuat logo TBM Nurani Bangsa sebagai bagian dari branding taman bacaan.



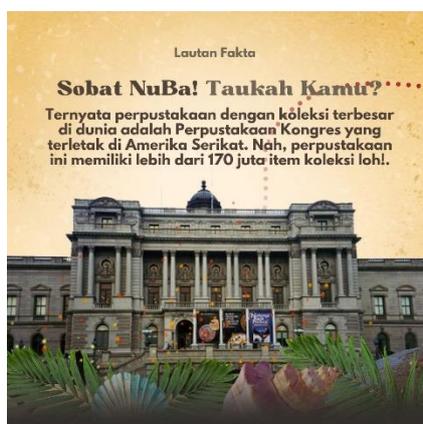
Gambar 3. Logo TBM Nurani Bangsa

Sebagai upaya untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat, akun Instagram TBM Nurani Bangsa memberikan konten edukatif dengan nama segmen yaitu "Lautan Fakta" dan "Jelajah Buku". Lautan fakta merupakan konten yang berisikan tentang fakta-fakta menarik, khususnya di ruang lingkup Perpustakaan. Sedangkan jelajah buku merupakan konten yang berisikan review buku atau bedah buku secara singkat. Konten jelajah buku juga menyajikan

pesan moral yang dapat dipetik dari bahan bacaan yang sedang di review, serta “quotes of the day” yang diambil dari isi buku.



Gambar 4. Contoh Konten Jelajah Buku



Gambar 5. Contoh Konten Lautan Fakta

Konten edukatif lain yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui akun Instagram TBM Nurani Bangsa adalah konten rekomendasi buku, informasi mengenai film yang diadaptasi dari novel, serta informasi mengenai buku-buku terlaris di dunia. Selain memberikan konten edukatif, TBM Nurani Bangsa juga membagikan dokumentasi kegiatan melalui Instagram *feed* dan *reels*, serta *live report* melalui cerita Instagram. Dengan memberikan konten-konten yang menarik, akun Instagram TBM Nurani Bangsa berhasil mendapatkan 125 pengikut dari yang awalnya hanya 44 pengikut saja. Kenaikan pengikut tersebut tergolong pesat, mengingat waktu yang dibutuhkan hanya sekitar 2 bulan. Selain itu, dengan keaktifan TBM pada *platform* Instagram, TBM Nurani Bangsa memperoleh ajakan kerja sama dengan mitra TBM lain dalam upaya peningkatan literasi pada anak-anak. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan melakukan optimalisasi pada pengelolaan branding dan promosi melalui media sosial, TBM Nurani Bangsa mampu mendapatkan lebih banyak audiens dan menarik minat masyarakat, serta memperluas jangkauan komunikasi antara TBM Nurani Bangsa dan pengguna (Hayat, 2021).

Kegiatan Literasi Melalui Aktivitas Menggambar dan Mewarnai

Kegiatan literasi melalui aktivitas menggambar dan mewarnai di TBM Nurani Bangsa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan budaya literasi dan kreativitas anak-anak di sekitar TBM. Kegiatan menggambar dan mewarnai dapat meningkatkan literasi visual pada anak. Literasi visual mencakup kecakapan dalam mengenali pesan, makna, dan konteks yang disampaikan melalui elemen-elemen visual pada suatu gambar. Literasi visual penting untuk dimiliki oleh anak-anak, sehingga anak-anak dapat berpikir kreatif, kritis, dan logis dalam mengolah informasi visual yang mereka terima, terutama pada era modern saat ini yang segala informasinya dapat diperoleh dengan mudah melalui *smartphone* (Faizah, 2018).

Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 26 November 2023, dengan mengusung tema “Pahlawan dalam Hidupku”. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua RW setempat, pengelola TBM Nurani Bangsa, karang taruna setempat, ibu-ibu PKK, serta orang tua peserta lomba. Peserta pada kegiatan ini terdiri dari 24 anak yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori TK dan SD. Pada kategori TK, peserta diminta untuk mewarnai gambar yang telah disediakan, sedangkan pada kategori SD, peserta diminta untuk menggambar dan menuliskan ungkapan kasih sayang pada seseorang yang dianggap sebagai pahlawan dalam hidupnya, seperti ayah, ibu, atau anggota keluarga lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan imajinasi dan ekspresi melalui gambaran.



Gambar 6. Pelaksanaan Lomba Menggambar Kategori SD



Gambar 7. Pelaksanaan Lomba Mewarnai Kategori TK

Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan pendampingan serta bimbingan dari mahasiswa Universitas Negeri Malang dan pengelola TBM Nurani Bangsa. Selain itu, kegiatan lomba juga diselingi dengan *ice breaking*. Hal tersebut bertujuan untuk mencairkan suasana agar lebih kondusif dan peserta lomba tidak bosan saat menunggu pengumuman pemenang lomba. *Ice breaking* juga dapat mempererat hubungan antara peserta lomba dan mahasiswa Universitas Negeri Malang (Devi, 2022). Kegiatan ini juga menjadi upaya dalam meningkatkan literasi pada anak-anak. Pada kegiatan *ice breaking*, peserta lomba diberikan tebak-tebakan mengenai nama pahlawan, nama hewan, nama profesi dan jawab cepat pertanyaan penjumlahan angka.



Gambar 8. Kegiatan *Ice Breaking*



Gambar 9. Dokumentasi Bersama Peserta Lomba

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat sekitar TBM, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya antusias dari masyarakat, terutama orang tua peserta. Orang tua peserta mengapresiasi kegiatan ini sebagai salah satu bentuk pengembangan potensi anak-anak mereka. Mereka juga menyadari pentingnya literasi sejak dini bagi perkembangan anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi dan kreativitas anak-anak di sekitar TBM Nurani Bangsa.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan budaya literasi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), Taman Baca Masyarakat (TBM) Nurani Bangsa telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang mencakup pemeliharaan taman baca, optimalisasi manajemen koleksi, branding dan promosi melalui media sosial Instagram, serta kegiatan literasi melalui aktivitas menggambar dan mewarnai. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa TBM Nurani Bangsa bukan hanya sekadar penyedia informasi, melainkan juga menjadi pusat interaksi masyarakat dalam meningkatkan literasi dan kreativitas.

Pemeliharaan taman baca, terutama melalui kegiatan bersih-bersih yang melibatkan anak-anak, tidak hanya menciptakan lingkungan fisik yang bersih dan rapi, tetapi juga mengajarkan nilai tanggung jawab terhadap fasilitas umum. Penambahan aspek administrasi

seperti kop surat, buku tamu, dan daftar peminjaman buku menjadi langkah positif dalam mengoptimalkan fungsi TBM sebagai lembaga literasi. Optimalisasi manajemen koleksi, yang melibatkan kegiatan perawatan, weeding, labeling, penataan ulang rak buku, dan pengadaan koleksi baru, menunjukkan komitmen dalam memberikan pengalaman membaca yang berkualitas kepada pengunjung. Meskipun dihadapkan pada kondisi koleksi yang kurang baik, upaya perbaikan dan penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya anak-anak, menjadi langkah yang positif.

Penggunaan media sosial Instagram sebagai alat branding dan promosi memberikan hasil positif dengan peningkatan jumlah pengikut yang signifikan. Konten edukatif yang dikemas secara menarik, seperti "Lautan Fakta" dan "Jelajah Buku," menunjukkan keberhasilan dalam mencapai audiens yang lebih luas. Kegiatan literasi melalui aktivitas menggambar dan mewarnai juga berhasil melibatkan masyarakat setempat, terutama anak-anak, dalam suasana yang kreatif dan edukatif. Adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa Universitas Negeri Malang, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut diapresiasi sebagai upaya pengembangan potensi anak-anak.

Secara keseluruhan, TBM Nurani Bangsa berhasil menciptakan lingkungan literasi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana perawatan fisik, optimalisasi manajemen koleksi, branding melalui media sosial, dan kegiatan literasi aktif turut berkontribusi dalam membentuk masyarakat untuk memiliki budaya literasi yang kuat. Dengan komitmen dan partisipasi aktif masyarakat setempat, TBM Nurani Bangsa membuktikan bahwa taman baca masyarakat dapat menjadi aset penting di jantung kehidupan masyarakat dalam pengembangan literasi dan pembangunan SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, D. A. P. P. S., Widana, I. W., & minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Wira Harapan. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 240-247.
- Eri, Zainarti, & Harahap, M. I. (2022). Strategi Pemanfaatan Media Sosial dan Kualitas Pelayanan pada Taman Baca Spirit Book dan Coffee di Kota Medan. *Asian Journal Of Management Analytics*, 1(2), 89-96.
- Faizah, D. U. (2018). Seri manual GLS: literasi visual dalam pengembangan budaya literasi di sekolah.
- Gunawan, A. (2023). Optimalisasi Program "Taman Bacaan dan Mengaji" Guna Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Pedesaan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 33-41.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Hayat, M. A., Jayadiningrat, S., Wibisono, G., & Iyansyah, M. I. (2021). Peran Media Sosial Komunikasi Politik. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 104-114.
- Sinaga, M., Achiriah, A., & Ismail, I. (2023). Meningkatkan Literasi Informasi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 922-930.
- Sulistio, A. B. (2021). Branding Sebagai Inti Dari Promosi Bisnis.
- Susanto, F., Hertiki, H., & Rahayu, E. M. (2020). Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pengelolaan Taman Bacaan Di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(1), 13-20.
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 1(1), 19-32.
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388-8394.
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak. *Semantik*, 10(1), 101-110.